

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa penelitian mengenai prestasi belajar berhasil memberikan kesimpulan dan membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan di awal adalah dapat diterima. Penelitian yang dilakukan pada siswa kelas XI SMKN 44 di Jakarta dari bulan Januari sampai dengan Juni 2016 memberikan hasil sebagai berikut:

Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan, artinya adalah apabila motivasi belajar meningkat, maka prestasi belajar siswa akan meningkat begitu pula sebaliknya.

Hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan, artinya adalah apabila gaya belajar meningkat, maka prestasi belajar siswa akan meningkat begitu pula sebaliknya.

Hipotesis diatas, dibuktikan dengan persamaa regresi tunggal yakni:

1. $\hat{Y} = 78.630 + 0.056 (X_1)$.

2. $\hat{Y} = 75.778 + 0.088 (X_2)$.

Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar diperoleh dari hasil determinasi (R^2) sebesar 0.201. Jadi kemampuan dari variabel motivasi belajar untuk menjelaskan prestasi belajar secara simultan sebesar 20.1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel motivasi belajar.

Hubungan antara gaya belajar diperoleh dari hasil determinasi (R^2) sebesar 0.263. Jadi kemampuan dari variabel gaya belajar untuk menjelaskan prestasi belajar secara simultan sebesar 26.3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel gaya belajar.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan gaya belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas XI SMKN 44 Jakarta. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan gaya belajar sangat menentukan meningkatnya prestasi belajar.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa pada variabel motivasi belajar, indikator tertinggi adalah indikator intrinsik dengan sub indikator harapan dan cita-cita masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa harus memiliki cita-cita masa depan dan para guru harus bisa memacu cita-cita masa depan siswa agar prestasi belajar siswa dapat terus ditingkatkan. Sedangkan indikator motivasi belajar terendah adalah indikator eksternal dengan sub indikator penghargaan dalam belajar. Hal ini menunjukkan bahwa

rendahnya penghargaan dalam belajar siswa, sehingga para guru harus bisa memberikan penghargaan dalam belajar agar siswa dapat termotivasi dalam meningkatkan prestasi belajar.

Pada variabel gaya belajar, indikator tertinggi adalah indikator visual dengan sub indikator lebih mengingat apa yang dilihat. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran visual dengan mengingat apa yang dilihat, sehingga para guru harus mengupayakan pembelajaran dengan metode visual terbaik dalam mengajar agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar. Sedangkan indikator gaya belajar terendah adalah indikator auditorial dengan sub indikator senang berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya metode pembelajaran berdiskusi, sehingga para guru harus bisa menciptakan metode pembelajaran berdiskusi yang tepat. Agar siswa bisa menambah wawasan dengan bersosialisasi melalui metode berdiskusi dengan temannya, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Implikasi dari penelitian ini adalah motivasi belajar yang tinggi dan gaya belajar yang tepat akan meningkatkan prestasi belajar. Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan prestasi belajar yang tinggi, siswa harus bisa meningkatkan motivasi belajar dan menemukan gaya belajar siswa yang paling tepat.

C. Saran

Berdasarkan implikasi yang dikemukakan di atas, saran yang dapat peneliti berikan untuk meningkatkan prestasi belajar adalah sebagai berikut:

1. Para guru harus bisa meningkatkan motivasi belajar siswa agar siswa dapat meningkatkan prestasi belajar.
2. Para guru harus bisa mengetahui gaya belajar siswa yang tepat agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.
3. Siswa harus mempunyai motivasi belajar yang tinggi agar memiliki prestasi belajar yang tinggi
4. Siswa harus menemukan gaya belajar yang paling tepat agar prestasi dapat terus meningkat.